

DETERMINAN SOSIAL KETERSEDIAAN GARAM RUMAH TANGGA BERKUALITAS DI DESA AIK BERIK DAN DESA KUTA KABUPATEN LOMBOK TENGAH NUSA TENGGARA BARAT

Tri Sudarningsih, SE, MPH dkk

Latar Belakang. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius mengingat dampaknya sangat besar terhadap kelangsungan hidup dan kualitas sumber daya manusia. Kekurangan yodium yang terjadi pada wanita hamil mempunyai resiko terjadinya abortus, lahir mati, sampai cacat bawaan. Pada bayi yang lahir dapat berupa gangguan perkembangan syaraf, mental dan fisik yang disebut kretin, selain itu berupa pembesaran kelenjar gondok dan hipotiroid. Semua gangguan ini dapat berakibat pada rendahnya prestasi belajar anak usia sekolah, rendahnya produktifitas kerja pada orang dewasa, serta timbulnya berbagai permasalahan sosial ekonomi masyarakat yang dapat menghambat pembangunan.

Tujuan Penelitian. Untuk mengetahui pengaruh determinan sosial terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di Desa Aik Berik serta Desa Kuta di Kabupaten Lombok Tengah .

Metode. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 216 ibu rumah tangga Desa Aik Berik, 216 ibu rumah tangga Desa Kuta. Variabel bebas adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, praktek penanganan garam, pendapatan, akses mendapatkan garam, ketersediaan garam di pasaran. Sedang variabel terikatnya adalah ketersediaan garam beryodium rumah tangga berkualitas. Analisa data menggunakan uji statistik univariat, bivariat dan dilanjutkan analisis regresi logistik multivariat. Pada penelitian ini tujuh orang stake holder diwawancarai secara mendalam untuk melihat kualitatif.

Hasil. Garam yang beredar terbanyak adalah garam krosok. Tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, dan sikap terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di Desa Aik Berik dan Desa Kuta. Terdapat hubungan antara ketersediaan garam di pasaran terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di Desa Aik Berik. Terdapat hubungan antara praktek penanganan garam terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di Desa Kuta. Terdapat hubungan antara ketersediaan garam di pasaran, praktek penanganan garam dan akses mendapatkan garam terhadap ketersediaan garam rumah tangga berkualitas di kedua desa yaitu Desa Aik Berik dan Desa Kuta. Belum ada Peraturan Daerah untuk menangani garam beryodium, tidak terdapat alokasi dana untuk menangani garam beryodium, ketersediaan garam beryodium masih rendah.

Kesimpulan. Garam yang beredar di masyarakat masih dibawah standar. Perlu adanya pengawasan peredaran garam beryodium ditingkatkan dengan penyuluhan terhadap produksi garam beryodium sehingga akan tercapai garam beryodium memenuhi syarat.